

## DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DESA KALITINGGAR KIDUL KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA

Harsuti <sup>1)</sup>, Arinastuti <sup>2)</sup>, Diah Retnowati <sup>3)</sup> Suropto <sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152  
email : harsuti234@gmail.com

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152  
email : arin120965@gmail.com

<sup>3)</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152  
email: ddyahunwiku@gmail.com

<sup>4)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi As Sholeh Pemalang  
Jl. Sindoro No.39, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah  
52313  
Email : ripto72.legowo@gmail.com

### Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu bentuk teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini. Melalui salah satu fitur andalannya yaitu internet, seolah memberi gambaran bahwa kedudukan TIK selalu berada pada peringkat teratas, baik dari sisi positif (manfaat) maupun sisi negatif (dampak) dari penggunaannya. Dibalik kelebihan tentu ada kekurangan, ada yang disadari dan ada juga yang mungkin tidak disadari oleh pengguna bahwa penggunaan teknologi yang salah dapat memberikan dampak yang buruk. Hal ini disebabkan karena kehadiran teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ragam aktivitas sehari-hari. Laju pertumbuhan teknologi belum diimbangi dengan kualitas manusia sebagai pengguna. Masih banyak pengguna yang belum bijak dalam memanfaatkan kehadiran teknologi. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat akan manfaat, dampak dan cara menggunakan teknologi yang tepat guna. Metode penyuluhan disampaikan melalui ceramah dan juga pelatihan TIK (pelatihan menggunakan internet yang bijak dalam pembelajaran). Metode ini dipilih sebagai upaya agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya akan manfaat dari teknologi digital. Disamping memahami manfaat, narasumber/instruktur juga akan menyisipkan pesan akan dampak yang ditimbulkan apabila pengguna tidak bijak dalam memanfaatkan teknologi digital dalam beraktivitas.

**Kata kunci** : TIK, Internet, Penyuluhan

### Abstract

*Information and Communication Technology (ICT) is one form of technology that is developing very rapidly now. Through one of its mainstay features, namely the internet, as if to illustrate that the position of ICT is always at the top, both in terms of the positive (benefits) and negative (impact) of its use. Behind the advantages, of course there are deficiencies, some are aware and some may not be realized by users that the use of the wrong technology can have a bad impact. This is because the presence of technology has become an inseparable part of the variety of daily activities. The rate of technological growth has not been matched by human qualities as users. There are still many users who are not wise in utilizing the presence of technology. This community service activity is a continuation of the previous community service activity. The purpose of this activity is to provide an understanding to the public about the benefits, impacts and how to use appropriate technology. The counseling method is delivered through lectures and also ICT training (training on using the internet wisely in learning). This method was chosen as an effort to increase public understanding, especially of the benefits of digital technology. Apart from*

*understanding the benefits, the resource person/instructor will also insert a message about the impact if the user is not wise in utilizing digital technology in their activities.*

**Keywords :** *ICT, Internet, RPTRA, counseling*

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seolah dianggap sebagai kebutuhan utama bagi masyarakat saat ini untuk memenuhi segala macam kebutuhan aktivitas mereka sehari-hari. Mulai dari kebutuhan untuk belajar, berbelanja, hiburan, pembayaran, pembiayaan, sampai untuk kebutuhan berkomunikasi maupun bersosial. Dampak dari hal tersebut tentu membawa perubahan yang begitu besar terhadap cara hidup dan cara berpikir masyarakat. Semua seolah dapat dilakukan dengan cepat, efektif dan efisien oleh teknologi. Semua pengguna teknologi tentunya setuju bahwa penggunaan teknologi seolah tidak memiliki batas, baik dari sisi waktu maupun ruang. Satu hal yang perlu diwaspadai dan tidak dapat dihindari adalah, bahwa ada bahaya atau dampak negatif yang selalu mengintai para penggunanya. Ada yang disadari dan ada juga yang mungkin tidak disadari oleh pengguna bahwa penggunaan teknologi yang salah dapat memberikan dampak yang buruk. Hal ini disebabkan karena kehadiran teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ragam aktivitas sehari-hari. Laju pertumbuhan teknologi belum diimbangi dengan kualitas manusia sebagai pengguna. Masih banyak pengguna yang belum bijak dalam memanfaatkan kehadiran teknologi itu sendiri.

Pengguna teknologi yang cerdas, seharusnya memiliki sikap penyaring sebagai bentukantisipasi dalam menerima sesuatu yang baru. TIK merupakan salah satu bentuk kemajuan peradaban saat ini. Lahirnya era industri 4.0 menjadi bukti nyata bahwa kehadiran teknologi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas keseharian masyarakat. TIK juga merupakan salah satu bentuk teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini. Melalui salah satu fitur andalannya yaitu internet, seolah memberi gambaran bahwa kedudukan TIK selalu berada pada peringkat teratas, baik dari sisi positif (manfaat) maupun sisi negatif (dampak) dari penggunaannya.

Internet merupakan bentuk dari gagasan para praktisi yang memasukkan informasi sebagai faktor produksi penting dari sebuah perkembangan global yang lambat laun akan mempengaruhi struktur sosial masyarakat, nilai budaya/kultur, kebiasaan, kepercayaan, perilaku sosial, lingkungan sekitar, dan sebagainya. Keleluasaan dalam menggali dan mengelola informasi merupakan faktor pendukung yang tanpa disadari telah membuka peluang yang ada, artinya kita tidak perlu lagi bersusah payah mencari sebuah informasi hingga harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dan menguras tenaga yang banyak. Dengan hadirnya TIK, jarak dan kondisi tidak lagi menjadi penghalang untuk melihat ragam peristiwa yang terjadi di seluruh belahan dunia. Perkembangan TIK seolah sudah menjadi prioritas tersendiri, termasuk salah satunya dibidang sosial, dimana kebutuhan informasi yang akurat menjadi faktor terpenting yang harus dipertimbangkan. Sehingga diharapkan informasi yang terkumpul akan menjadi sebuah narasumber yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana dampak perkembangan tersebut berpengaruh kepada kehidupan masyarakat, ada baiknya dipahami terlebih dahulu bahwa sebuah proses yang terjadi terkandung makna sebagai sebuah siklus penyampaian pesan atau informasi yang melibatkan pengirim, mediator (perangkat teknologi) dan penerima yang memungkinkan untuk memberikan umpan balik dari pengirim kepada penerima, begitu sebaliknya sehingga interaksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Perkembangan TIK di Indonesia meningkat pesat dari hari ke hari dan dari tahun ke tahun. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area cakupan internet, peningkatan bandwidth internet, penggunaan teknologi internet dan komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan e-commerce, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham dan aktif menggunakan internet

Revolusi informasi dan proses globalisasi berlangsung semakin cepat, dan mempunyai berbagai dampak terhadap kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi dunia semakin tidak mengenal batas antar negara dengan negara lainnya (*borderless*) (Purnomo, Adhitya, & Zumaeroh, 2021). Teknologi informasi telah mengaburkan batas-batas organisasi, pasar, dan masyarakat, mempersingkat batasan ruang dan waktu, serta menyederhanakan kompleksitas. Teknologi Informasi telah mengubah cara kerja manusia, mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir dan perubahan-perubahan besar telah terjadi, melalui pemanfaatan teknologi informasi di dalam berbagai sistem bisnis dan organisasi. Lingkungan bisnis yang berubah dengan pesat sebagian besar disebabkan oleh penemuan dan implementasi teknologi informasi. Teknologi Informasi telah mampu mengubah lingkungan bisnis menjadi dinamis dan trubulent yang berinteraksi dengan perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan transformasi bisnis dan organisasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nolan dan Croson (1995) bahwa akibat perkembangan teknologi informasi akan terjadi transformasi organisasi secara besar-besaran yaitu suatu penghancuran kreatif entitas yang tua, hirarkis, dan fungsional dengan penggantinya, yaitu jaringan yang baru, fleksibel, dan dimampukan oleh teknologi industri. Mereka juga merekomendasi enam tahap *blue-print* untuk manajemen transformasi dari prinsip-prinsip ekonomi industri lama ke prinsip-prinsip yang baru. Enam tahap tersebut adalah : pertama, *downsize*, kedua, *seekdynamic balance* dengan mendistribusikan aliran kas bebasnya ke pemegang saham ; ketiga, kembangkan strategi akses pasar ; keempat, menjadi *customer driven*, kelima, kembangkan *strategy market foreclosure*, dan terakhir adalah *pursue global scope*.

Model transformasi organisasi yang diakibatkan oleh teknologi informasi ditawarkan juga oleh Henderson dan Venkatraman (1994). Dalam model yang disebut dengan *strategic alignment*, model tersebut mempunyai empat domain pilihan strategik : *business strategy*, *organizational infrastructures and processes*, *information Technology strategy*, dan *information technology strategy and processes*.

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Desa Kalitnggar Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga khususnya para ibu-ibu muda yang kreatif baik memasarkan produk asesoris, pakaian, makanan, ataupun jasa misalnya jasa catering dalam hajatan, menjahit, merangkai asesoris untuk hantaran salam perkawinan, serta rias pengantin, dan sebagainya. Dampak positif adanya kemajuan teknologi informasi ini memang tidak bisa kita pungkiri baik prosesnya menjadi cepat, bermanfaat lebih tinggi, mendapatkan keuntungan secara finansial dan nonfinansial, akan tetapi dampak negatifnya juga sering dialami masyarakat.

Penggunaan sosial media dengan fungsi dan tujuan yang jelas itu akan bermanfaat juga bagi pengguna, akan tetapi jika disalahgunakan akan sangat berbahaya bagi dirinya (pengguna) ataupun orang lain. Oleh karena itu dengan makin maraknya bahaya dampak kesalahan dalam memanfaatkan sosmed ini diatur dalam UU ITE. Sudah banyak korban akibat kesalahan dalam penggunaan sosmed ini. Mengingat betapa pentingnya informasi baik yang positif maupun negatif bagi masyarakat agar tidak terjadi kesalahan yang akan menimbulkan kerugian besar, maka perlu adanya penyuluhan tentang dampak teknologi digital bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Kalitnggar Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Hal ini juga sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Parwokerto.

#### **METODE**

Pentingnya sosialisasi terhadap manfaat dan dampak teknologi digital bagi masyarakat khususnya kaum milenial diselesaikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan permainan dengan cara presentasi materi mengenai teknologi digital, manfaat serta dampak negatif, media digital dan juga fitur teknologi yaitu internet. Sedangkan peningkatan pemahaman serta penggunaan teknologi digital diselesaikan dengan memberikan pelatihan kepada peserta berupa materi tentang penggunaan internet yang tepat guna untuk aktivitas belajar dan juga bermain. Selama pelatihan, peserta juga diberikan penyuluhan mengenai tata

cara yang benar dalam menggunakan media teknologi (komputer / smartphone) ketika berselancar di dunia maya. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk workshop.

Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan empat tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Survey dilakukan bersamaan dengan FGD (Forum Group Discussion) untuk mendiskusikan mengenai rencana kegiatan, maksud serta tujuan kegiatan, jadwal kegiatan, konten materi, lokasi dan sasaran peserta. Tahap selanjutnya adalah tahap sosialisasi/penyuluhan kepada peserta kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan yang diberikan dalam bentuk penyampaian materi yaitu manfaat serta dampak teknologi digital, tanya jawab dan juga permainan. Tahap berikutnya adalah tahap pelatihan. Materi pelatihan terdiri dari tata cara belajar dan bermain menggunakan internet. Tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta penyuluhan dan pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan teknologi digital. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman peserta akan manfaat dan dampak negatif dari teknologi digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dihadiri 36 Ibu-ibu anggota dan pengurus PKK Desa Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga dan remaja di wilayah sekitarnya. Penyuluhan ini dapat dijadikan tambahan informasi kepada peserta untuk melakukan bisnisnya ataupun meningkatkan kinerja bisnisnya bagi masyarakat yang memang selama ini sudah melakukan wirausaha sebagai kegiatan pokoknya atau kegiatan tambahan bagi masyarakat khususnya kaum wanitaserta menambah wawasan bagi warga agar menggunakan teknologi ini dalam hal social media dengan bijak. Respon peserta sangat baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dan disertai diskusi kasus yang pernah dialaminya selama berbisnis baik meliputi inovasi produk, manajemen waktu, keuangan, ataupun pemasarannya. Mayoritas peserta adalah ibu-ibu muda yang sangat antusias dengan adanya era digital

Penyuluhan ini direspon positif oleh peserta, oleh karena itu dibutuhkan penyuluhan lanjutan yang membahas khusus tentang kejahatan dalam era digital, baik terkait dengan finansial ataupun tidak yang akan merugikan masyarakat dan tidak kalah pentingnya adalah kemampuan dan keahlian dalam hal teknologi informasi oleh karena waktu yang tersedia relative singkat, maka kami tidak dapat menguraikan secara detail masing-masing materi.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Kabupaten Purbalingga memiliki kelebihan salah satunya adalah masyarakat yang ulet dan kreatif, maka dengan adanya kemajuan teknologi informasi maka akan mudah bagi masyarakat menjalankan bisnisnya. Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam hal memesan bahan baku atau barang dagangan, ataupun memasarkan barang dan jasa, serta melakukan transaksi dalam hal pembayaran dalam waktu yang sangat singkat di manapun berada, akan tetapi kemudahan ini harus diikuti dengan tingkat kehati-hatian yang sangat tinggi agar tidak dimanfaatkan oleh pihak lain dalam hal penipuan yang tentunya dapat menimbulkan kerugian yang tidak sedikit baik secara finansial maupun non finansial.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan terhadap ibu-ibu anggota PKK Desa Kalitnggar dengan topik Dampak Teknologi Digital bagi Masyarakat Desa Kalitnggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga dirasakan oleh peserta sangat bermanfaat, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan serta materi berupa kasus yang didiskusikan. Akhir-akhir ini banyak dalam pemanfaatan media social dan penipuan serta kejahatan lain dalam fintek, oleh karena itu sangat diperlukan adanya edukasi yang kontinyu berkaitan dengan hal tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Henderson, J. and N. Venkatraman (1992). *Strategic Alignment: A model for Organizational Transformation through Information Technology*. Transforming Organisations. T. A. Kochan and M. e. Useem. Oxford, Oxford University Press: 97-117
- Nolan, Richard L, dan David C. Croson., (1995). *Creative' Destruction: A Six-Stage Process for Transformation the Organization*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.